

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata masjid secara etimologi diambil dari kata sajada-sajudun, yang memiliki arti patuh, taat, serta tunduk. Lalu kata sajada ini diberikan awalan ma, sehingga terbentuklah kata masjid. Bentuk hormat tersebut dilakukan dengan cara meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke tanah yang diberikan nama sujud oleh syariat adalah bentuk lahiriyah yang paling nyata dari makna-makna di atas. Oleh karena itu dapat diartikan “masjid” adalah tempat untuk bersujud. Pengertian kata masjid seiring dengan berjalannya waktu akhirnya mengalami perubahan. Masa sekarang ini masjid lebih sering diartikan sebagai bangunan yang dipergunakan sebagai tempat shalat. Secara umum masjid merupakan bangunan yang bukan sekedar tempat sujud, namun masjid juga merupakan tempat melaksanakan segala aktivitas kaum muslim yang bersangkutan dengan ketaatan terhadap Allah SWT (Theodoridis and Kraemer, n.d.)

Masjid merupakan sebuah lembaga keagamaan Islam yang berada pada salah satu organisasi sektor publik yang berorientasi tidak mendapatkan laba, yang biasa disebut dengan organisasi non profit (Oktaviani, 2019). Masjid tidak hanya digunakan untuk tempat ibadah saja melainkan terdapat banyak kegiatan lainnya ditunjang dengan fasilitas yang dimiliki oleh masjid tersebut untuk kegiatan sosial dan pendidikan. (Syafitri, Rosmanidar, and Putriana 2023).

Dalam pelaporan keuangan masjid diperlukan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan agar pencatatan dan pengeluaran kas dapat diketahui dengan jelas dana tersebut diperuntukan untuk apa saja. Kata akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris *accountability* yang berarti keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dari itu akuntabilitas sebuah gambaran suatu keadaan atau kondisi yang dapat dipertanggungjawabkan (Syafitri, Rosmanidar, and Putriana 2023). Menurut Mardiasmo: 2018 mengemukakan: “Pada dasarnya, akuntabilitas adalah pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja financial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.” Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, Menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya

kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas pada pengelolaan keuangan masjid adalah bentuk pertanggungjawaban terhadap penyusunan transparansi atas laporan keuangan yang dimiliki oleh masjid, setiap pemasukan dan pengeluaran harus dicatat sebagaimana mestinya agar mudah dipahami oleh jamaah dan masyarakat.

Selain akuntabilitas, Transparansi dalam menampilkan informasi keuangan akan menjadikan jamaah lebih percaya memberikan donasinya Menurut Mardiasmo (2018) transparansi adalah: “Keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintahan dalam sumber daya yang di percayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang- undangan.” Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa transparansi merupakan keterbukaan pengelola dalam hal ini pengurus masjid kepada jamaah atau masyarakat dalam mengakses informasi secara menyeluruh dan dapat mempertanggungjawabkan sumber daya yang dititipkan oleh jamaah kepada pengelola masjid berdasarkan peraturan yang berlaku dalam hal ini Al-Qur’an dan Al-Hadist.

Menurut Jogiyanto (2019) kepercayaan adalah evaluasi seorang individu setelah memperoleh, mengolah, dan mengumpulkan informasi, yang kemudian menghasilkan berbagai penilaian dan asumsi .Kepercayaan adalah kepercayaan seseorang kepada pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak setelah mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan keyakinan bahwa salah satu pihak dapat melaksanakan kewajiban yang diharapkan.. Kepercayaan adalah kepercayaan seseorang kepada pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak setelah mengumpulkan berbagai informasi berdasarkan keyakinan bahwa salah satu pihak dapat melaksanakan kewajiban yang diharapkan. Dapat dijelaskan bahwa kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap sesuatu(Li, Paul, and Oslo 2015)

Pengelolaan keuangan yang benar menjadi syarat paling penting yang dimiliki pengurus masjid untuk menjalankan Amanah yang diberikan oleh masyarakat, Semakin baik cara pengelolaan dana dan terealisasikannya program-program yang direncanakan maka semakin terpenuhi hak hak masyarakat .Agar program-program pada lembaga masjid ini berjalan dengan lancar maka pengurus masjid harus memperhatikan

bagaimana dan hal-hal apa saja yang bisa memakmurkan masjid, mengelola sumber dana dan penggunaannya sehingga tercipta jamaah masjid yang rukun, damai, dan sejahtera. Akuntabilitas dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan donatur untuk memberikan donasi. Jumarni (2019), Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban penyelenggara pelayanan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan mengenai langkah langkah dari semua keputusan dan proses yang diambil, serta pertanggungjawaban atas hasil dan kinerja.

Akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam pengelolaan keuangan khususnya organisasi masjid tidak bisa lepas dari peran para pelaku akuntansi itu sendiri. Manusia sebagai pelaku akuntansi memiliki peran mutlak untuk menjadikan sebuah laporan keuangan itu benar-benar jujur atau sebaliknya, terdapat kecurangan. Keduanya merupakan sebuah pilihan, keduanya sama-sama memiliki peluang untuk terjadi. Bahkan, tak jarang memunculkan godaan bagi para pelaku akuntansi hingga terjadi dilema batin ketika mulai ada niatan untuk berbuat kecurangan, Sedangkan transparansi dalam konteks penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan secara memadai dan mudah dimengerti (Walidah and Anah 2020)

Setiap masjid memiliki cara pengelolaannya sendiri sendiri mulai dari program-program yang ada sampai dengan pengelolaan keuangannya juga. Pentingnya pengelolaan yang benar merupakan suatu amanah yang dipercayakan oleh masyarakat kepada pengurus masjid dalam meningkatkan kualitas program masjid untuk memakmurkan masyarakat. Semakin banyak program-program yang terealisasi dari program yang ada, maka akan semakin baik pengelolaan masjid tersebut dalam memenuhi hak-hak masyarakat.

Berdasarkan pra survei Masjid Jami Baiturrahman Waled Asem ini Prosedur pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual, belum menggunakan berbasis teknologi (komputerisasi) sehingga dalam laporan keuangan tersebut tidak dipaparkan dalam papan informasi hanya dilaporkan dalam grup watsapp saja. fenomena yang terjadi pada Masjid Jami Baiturrohman ini pencatatan laporan keuangannya masih dilakukan secara manual ,Hanya mencatat kas pemasukan dan kas pengeluarannya saja, laporan keuangan hanya dilaporkan kepada ketua dan wakil ketua DKM tidak

dipublikasi kepada jamaah dan masyarakat , laporan keuangannya pun tidak dilaporkan secara terperinci dan berkala. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul “ **Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Terhadap Tingkat Kepercayaan Jamaah pada Masjid Baiturrahman Waled Asem**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah diatas ,Maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya akuntabilitas pada laporan keuangan Masjid Jami Baiturrohman waled asem ,Seperti ,Pengurus DKM Masjid Baiturrohman tidak mempublikasi laporan keuangan secara berkala ,yang mana seharusnya laporan keuangan Masjid diumumkan satu bulan sekali kenyataannya laporan keuangan masjid hanya dilaporkan kepada ketua dan wakil ketua dkm dan jarang sekali dipublikasikan kepada jamaah dan masyarakat .
2. Masih Kurangnya transparansi laporan keuangan Masjid Jami Baiturrohman, Seperti pertama tidak terdapat papan informasi terkait penggunaan anggaran yang dipasang di Masjid Jami Baiturrohman , Kedua pengurus DKM Masjid Baiturrohman tidak membuat laporan keuangan secara terperinci .

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Akuntabilitas dan transparansi yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada akuntabilitas dan transparansi pelaporan dan pertanggungjawaban laporan keuangan Masjid.
2. Kepercayaan yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada bentuk perilaku masyarakat dalam hubungan timbal balik yang mempengaruhi sikap dan respon jamaah.

D. Rumusan Masalah

Dari Uraian tersebut maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan yang timbul pada Masjid Jami Baiturrohman Waled Asem antara lain:

1. Bagaimana Pengaruh Akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan Jamaah?
2. Bagaimana Pengaruh Transparansi laporan keuangan Masjid Jami' Baiturrahman Waled Asem terhadap tingkat kepercayaan Jamaah ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Jami Baiturrahman Waled Asem terhadap Kepercayaan Jamaah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan Jamaah
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi laporan keuangan Masjid Jami' Baiturrahman Waled Asem terhadap tingkat kepercayaan Jamaah
3. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas Dan Trsanparansi Laporan Keuangan Masjid Jami Baiturrahman Waled Asem terhadap tingkat Kepercayaan Jamaah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap literatur dan penelitian yang berhubungan dengan akuntansi sektor publik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Manfaat Praktis bagi penelitian ini, yakni:
 - a. Bagi Masjid terkait, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau bahan evaluasi untuk Dewan Pengurus Masjid dengan tujuan memberikan informasi keuangan beserta kemudahan aksesnya untuk meningkatkan kepercayaan Jamaah dan Masyarakat.
 - b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembaca agar mengetahui pentingnya akuntabilitas dan transparansi pada organisasi sektor publik.

- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai pertanggungjawaban keterbukaan organisasi sektor publik sehingga dapat menambah kepercayaan Jamaah masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Agar Penulisan karya ilmiah lebih terarah dan sistematis, maka penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN:

Pada bab ini berisi telaah pustaka yang berkaitan dengan judul penulisan skripsi penelitian tedahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN:

Bab ini berisi metodologi penelitian meliputi metode penelitian, sumber data, populasi dan sampel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:

Bab ini berisi tentang gambaran umum akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan serta hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP:

Bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran berdasarkan hasil penelitian

H. Tempat dan waktu penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian . Penulis akan melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid Terhadap Kepercayaan Jamaah Pada Majid Jami Baiturrahman Waled Asem “ yang akan dilaksanakan pada masjid Jami Baiturrohman Waled Asem kecamatan Waled kabupaten Cirebon.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama empat bulan dan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai Januari 2024

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

	Kegiatan	Waktu Kegiatan											
		Okt ober			Novem ber			Dese mber			Janua ri		
	Pengajuan judul												
	Penyusunan dan bimbingan proposal												
	Seminar Proposal												
	Revisi Proposal												
	Pengumpulan Data												
	Pengolaan Data												
	Penulisan Skripsi												
	Bimbingan Skripsi												